

Judul : Situasi Taiwan Memanas; Siapkan Rencana Evakuasi WNI Ya!
Tanggal : Sabtu, 06 Agustus 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Situasi Taiwan Memanas Siapkan Rencana Evakuasi WNI Ya!



Meutya Hafid

SITUASI di Taiwan memanas setelah Ketua DPR Amerika Serikat Nancy Pelosi berkunjung ke sana pada Selasa (2/8). China mengancam kunjungan tersebut dengan menggela: latihan militer besar-besaran. Roket ditembakkan. Jet dan kapal perang juga diarahkan China ke Selat Taiwan.

Ketua Komisi I DPR Meutya Hafid meminta Kementerian Luar Negeri (Kemlu) serta Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) di Taiwan waspada dengan situasi di wilayah tersebut.

“Memang situasi Taiwan saat ini aman bagi 300 ribu Warga Negara Indonesia (WNI) seperti disampaikan Kemlu,” ujar Meuty dalam keterangannya, kemarin.

Meutya mengingatkan, situasi di Taiwan bisa saja berubah dengan sangat cepat tergantung respons Taiwan dan Amerika Serikat maupun situasi dalam Negeri China sendiri. Kepentingan nasional kita adalah keamanan dan keselamatan WNI di Taiwan.

“Itu hukum tertinggi yang mesti kita junjung tinggi,” tandasnya.

Karena itu, Meutya meminta Kemlu sejak dini menyiapkan pola komunikasi efektif dengan perwakilan Indonesia di Taiwan. Siapkan langkah mengumpulkan semua WNI dalam persiapan evakuasi. Titik kumpul mesti disiapkan dengan baik mengingat angka 300 ribu itu jumlah yang banyak.

“Persiapkan secara cermat agar tidak terjadi kepanikan pada waktu evakuasi,” jelasnya.

Hal penting lainnya, lanjut Meutya, soal transportasi untuk mengangkut semua WNI. Kemlu disarankan bekerja sama dengan maskapai penerbangan maupun TNI agar evakuasi berjalan aman dan lancar.

Direktur Perlindungan WNI Kemenlu Judha Nugraha memastikan, kondisi WNI di Taiwan masih aman, menyusul ketegangan yang terjadi di sana dalam beberapa waktu terakhir.

“Kami sampaikan bahwa kondisi WNI kita di Taiwan masih tetap tenang, aman, dan insya Allah kita berharap tidak ada eskalasi,” harap Judha dalam keterangannya, kemarin.

Judha mengatakan, saat ini tercatat sekitar 300 ribu WNI tinggal dan berada di Taiwan. Kemlu bersama Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) di Taipei akan terus memantau situasi keamanan terkini di Taiwan.

“KDEI juga telah membangun rencana kontingensi (tanggap darurat) untuk mengantisipasi jika terjadi eskalasi situasi,” pungkas Judha. ■ TIF